

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu perkembangan lembaga keuangan di Indonesia dapat terbilang cukup pesat. Menurut data OJK (Otoritas Jasa Keuangan) menunjukkan bahwa pada lembaga keuangan Perbankan Syariah tumbuh sekitar 40,68% pada tahun 2022. Hal tersebut tentu akan terus mendorong posisi dari lembaga keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.

Seperti yang diketahui, masyarakat di Indonesia yang sebagian besar muslim dihadapkan pada satu pilihan yaitu menyimpan dananya di bank konvensional. Sementara sudah diketahui bersama bahwa bank konvensional menganut sistem bunga, sistem bunga adalah termasuk yang diharamkan karena bunga dikategorikan sebagai riba, sedangkan Perbankan Syariah menggunakan sistem bagi hasil.

Dalam suatu lembaga keuangan perbankan memiliki tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang (menghimpun dana), meminjamkan uang (lending), dan memberikan jasa pengiriman uang (remitasi). Perbankan Syariah juga merupakan suatu lembaga keuangan dimana dalam aktivitas kerjanya memberikan pembiayaan, layanan jasa serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam.

Dalam upaya menarik nasabah, Bank Syariah harus meneliti atau mencari tahu apa yang mempengaruhi masyarakat sehingga tertarik dengan Bank Syariah atau sebaliknya agar menjadi bahan evaluasi untuk setiap lembaga Bank Syariah yang bertujuan untuk mempertahankan lembaga keuangan tersebut.

Adapun data dari daftar jaringan kantor Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. 1 Jumlah Jaringan Kantor BUS dan USS Januari 2023

Jumlah Jaringan Kantor Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Januari 2023)				
Keterangan	KPO / KC	KCP / UPS	KK	Jumlah
Bank Umum Syariah	392	1.599	7	1.998
Unit Usaha Syariah	185	214	54	453
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	577	1.813	61	2.451
Keterangan : - KPO = Kantor Pusat Operasional - KC = Kantor Cabang - KCP = Kantor Cabang Pembantu - UPS = Unit Pelayanan Syariah - KK = Kantor Kas				
Sumber : Data Statistik OJK, Januari 2023.				

Jika dilihat dalam jumlah kantor pusat operasional / kantor cabang pada Bank Umum Syariah bulan Januari 2023 terdapat jumlah pembiayaan rakyat syariah sebesar 577, pada jumlah kantor cabang pembantu / unit pelayanan syariah terdapat 1.813 dan yang terakhir untuk jumlah kantor kas sebanyak 61 kantor, apabila dilihat pada jumlah pada bulan Januari 2023 kantor Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebanyak 2.451 kantor.

Tabel 1. 2 Jumlah Jaringan Kantor BUS dan UUS Mei 2023

Jumlah Jaringan Kantor Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Mei 2023)				
Keterangan	KPO / KC	KCP / UPS	KK	Jumlah
Bank Umum Syariah	392	1.543	-	1.935
Unit Usaha Syariah	185	214	54	453
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	577	1.757	54	2.388
Keterangan :				
<ul style="list-style-type: none"> - KPO = Kantor Pusat Operasional - KC = Kantor Cabang - KCP = Kantor Cabang Pembantu - UPS = Unit Pelayanan Syariah 				
KK = Kantor Kas				
Sumber : Data Statistik OJK, Mei 2023.				

Dapat diketahui dari tabel 1.1 dan tabel 1.2 pada tahun 2023 tepatnya dari bulan Januari sampai bulan Mei terdapat penurunan dalam kantor Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang awalnya terdapat jumlah 2.451 menjadi 2.388 kantor.

Hal ini berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah, karena adanya penurunan yang cukup signifikan terhadap kantor Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang bisa jadi dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat Indonesia menggunakan layanan jasa Bank Syariah itu sendiri seperti kurangnya minat menabung di Perbankan Syariah.

Sedangkan minat menabung merupakan salah satu hal yang penting bagi sektor perbankan. Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Minat juga adalah satu keadaan

motivasi, atau satu set motivasi yang menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu. (Chaplin 2011).

Menurut Kotler (2011) minat menabung adalah tindakan dari nasabah untuk mau membeli atau tidak terhadap produk. Minat juga merupakan pengaruh yang didapat oleh nasabah dalam melakukan pembelian suatu produk atau jasa, biasanya nasabah selalu mempertimbangkan kualitas, inflasi dan produk yang sudah di kenal oleh masyarakat sebelum nasabah memutuskan untuk membeli.

Terdapat pengaruh yang dapat mempengaruhi minat masyarakat menabung di Bank Syariah yaitu pengetahuan. Pengetahuan juga mempengaruhi masyarakat dalam menentukan pilihan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dengan adanya informasi berbagai produk serta kemudahan yang diberikan pada anggota diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi anggota untuk memutuskan menabung (Notoatmodjo, 2003) dan pengetahuan seseorang tentang Bank Syariah akan mempengaruhi minat menabungnya.

Untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap Bank Syariah yang sampai saat ini masih dikatakan rendah oleh peminatnya, maka sangat diperlukan sekali informasi atau pengetahuan Perbankan Syariah. Selain pengaruh pengetahuan, adapun pengaruh lain yaitu strategi promosi perusahaan adalah jenis produknya. Apakah produk yang ditawarkan tersebut benar-benar sesuai kebutuhan dan keinginan konsumen atau tidak. Produk berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menabung di Perbankan Syariah (Rusdianto, 2006).

Oleh karena itu, pengaruh promosi produk dalam Bank Syariah merupakan sarana paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabahnya. Salah satu

tujuan promosi bank adalah menginformasikan segala jenis produk yang ditawarkan dan berusaha menarik calon nasabah yang baru. Hal itu menunjukkan bahwa keragaman produk dapat mempengaruhi konsumen untuk menabung di Perbankan Syariah.

Pengaruh pelayanan juga merupakan aspek paling penting dimana jika sudah mempunyai nasabah ataupun calon nasabah bagaimana cara untuk mempertahankannya atau menarik nasabah baru dengan tujuan yang sama bisa dilihat dari pelayanan jasa yang di diberikan oleh lembaga itu sendiri. Pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun (Kotler, 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Agus Sarwo Edi dan Erwan Aristyanto (2023) dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah di Surabaya” yang hasil penelitiannya adalah “Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa pengetahuan, lokasi, promosi dan minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah dalam kondisi baik. Jika pengetahuan, lokasi, promosi baik maka minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah akan meningkat dengan baik pula. Terdapat pengaruh positif antara pengetahuan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah. Terdapat pengaruh antara promosi terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah. Terdapat pengaruh negatif antara lokasi terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah. Serta

secara simultan terdapat pengaruh antara pengetahuan, lokasi, promosi terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah”.

Adapun Penelitian dari Sinta Bella, Moh Faizal, dan Fadila (2023) yang berjudul “Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palembang Demang” yang hasil penelitiannya adalah “Berdasarkan hasil analisis memperlihatkan bahwa variabel Promosi, dan Kualitas Pelayanan berpengaruh dan signifikan terhadap peningkatan Minat Menabung. Hal ini terlihat dari uji hipotesis parsial dan simultan yang menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Menabung”.

Adapun juga penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2018) yang berjudul “Pengaruh Promosi Tabungan Bank Sumsel Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kota Palembang” yang hasil penelitiannya adalah “Iklan berpengaruh terhadap minat menabung, dan publisitas berpengaruh terhadap minat menabung”.

Kebaruan dalam penelitian ini juga terlihat dari tahun, tempat penelitian, populasi dan sampel serta indikator variabel yang menjadi pembeda antara penelitian peneliti dengan penelitian sebelumnya.

Peneliti pun melakukan wawancara dengan petugas desa untuk memperoleh data, pada tahun 2023 terdapat 12.836 jiwa dengan jumlah KK (Kartu Keluarga) 3.641 yang berada di desa cimareme dengan mayoritas penduduknya beragama Islam data ini diambil langsung oleh peneliti dengan petugas desa setempat, adapun wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan Masyarakat Cimareme tentang pengaruh apa saja yang mempengaruhi minat menabung Masyarakat Cimareme.

Tabel 1. 3 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA AWAL DENGAN MASYARAKAT CIMAREME		
1.	Dwi Ramadani	‘Saya sudah memakai Bank Syariah karena kebetulan saya bekerja di Bank Syariah, untuk melakukan transaksi dalam aktivitas sehari-hari dan saya juga sudah menabung di Bank Syariah yaitu Tabungan Haji di Bank Syariah Indonesia, saya melakukan tabungan ini karena kesadaran dari diri saya sendiri yang ingin menunaikan haji kebetulan perusahaan saya menyediakannya’
2.	Rizky Fauzan	Saya menggunakan bank konvensional, saya tahu Bank Syariah tetapi tidak dengan produk dan jasa layanannya karena menurut saya bank yang saya gunakan sekarang sudah sangat membantu lebih cukup untuk menabung ataupun bertransaksi jadi tidak bisa dikatakan kalau saya mengetahui Bank Syariah dari promosi ataupun hal lain sebagainya
3.	Lia Sari	Saya menggunakan Bank Konvensional seperti BCA kalau untuk Syariah saya hanya mengetahui asuransi nya tapi tidak bank nya tapi saya pernah mendengar Bank Syariah Indonesia (BSI) tapi disini jauh tempat ATM nya

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui apakah masyarakat Cimareme sudah mengetahui tentang Bank Syariah termasuk produknya. Jawaban yang didapat pun berbeda-beda ada yang sudah menggunakan Bank Syariah ada yang belum atau tidak menggunakan Bank Syariah, yang artinya penelitian ini bisa terus dilanjutkan sehingga dapat diketahui pengaruh apa saja yang mempengaruhi minat menabung Masyarakat Cimareme di Bank Syariah.

Dalam hal ini, masih ada beberapa Masyarakat Cimareme yang belum mengetahui tentang produk Bank Syariah sehingga kurangnya kesadaran minat menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Cimareme, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat dari latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul **“PENGARUH**

PENGETAHUAN, PROMOSI DAN PELAYANAN TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (MAYARAKAT CIMAREME, KECAMATAN NGAMPRAH, KABUPATEN BANDUNG BARAT)”

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dalam penelitian ini penulis hanya meneliti mengenai pengaruh yang mempengaruhi minat menabung Masyarakat Cimareme. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan di Desa Cimareme, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat.
2. Responden dalam penelitian ini hanya Masyarakat Cimareme, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat.
3. Responden dalam penelitian ini adalah Masyarakat Cimareme yang sudah atau belum menjadi nasabah Bank Syariah.

Berdasarkan pada identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan di teliti sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung Masyarakat Cimareme di Bank Syariah ?
2. Apakah promosi berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung Masyarakat Cimareme di Bank Syariah ?
3. Apakah pelayanan berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung Masyarakat Cimareme di Bank Syariah ?
4. Apakah pengetahuan, promosi dan pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung Masyarakat Cimareme di Bank Syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini bertujuan untuk menguji :

1. Untuk mengetahui pengetahuan, apakah berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung Masyarakat Cimareme di Bank Syariah ?
2. Untuk mengetahui promosi, apakah berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung Masyarakat Cimareme di Bank Syariah ?
3. Untuk mengetahui pelayanan, apakah berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung Masyarakat Cimareme di Bank Syariah ?
4. Untuk mengetahui pengetahuan, promosi dan pelayanan apakah berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung Masyarakat Cimareme di Bank Syariah ?

D. Manfaat Penelitian

1. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber informasi bagi mahasiswa tentang Bank Syariah dan menjadi suatu rujukan pengetahuan untuk mendorong minat menabung di Bank Syariah.

2. Praktisi

Memperoleh hasil yang dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya bagi penyusun, umumnya bagi instansi yang bersangkutan dan lembaga-lembaga yang berkecimpung dalam dunia ekonomi dan bisnis Islam.